
Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas 8 SMP IT Al Munadi

Asilatussaqifah Azmi

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; silaazmi03@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP IT AL MUNADI. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif yang menggambarkan tentang penerapan Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran PAI di kelas 8 SMP IT AL MUNADI. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan Teknik observasi dan wawancara. Sumber data dan informan utama dalam penelitian ini adalah guru Agama dan iniforman pendukungnya. Sedangkan untuk menganalisisnya peneliti menggunakan Langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa di SMP IT AL MUNADI, Implementasi Pembelajaran Kontekstual dengan tujuan untuk membentuk karakter dan menggugah minat belajar agar mereka dapat mengimplementasikan setiap pembelajaran yang telah dilakukan sehari-hari baik dalam konteks ibadah maupun bersosial. Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran PAI yang telah dilaksanakan khususnya di kelas 8 SMP IT AL MUNADI siswa sudah bisa melangkah ke arah yang lebih positif karena adanya metode pembelajaran yang menuntut siswa agar mampu mengimplementasikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di kehidupan sehari-hari

Keywords

Implementasi, Kontekstual, PAI

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah berusaha menjadikan potensi yang ada pada setiap diri peserta didik agar menghasilkan manusia yang berkualitas, yang memiliki pengetahuan dan moral dengan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Pendidikan juga berfungsi untuk membentuk kepribadian. Konsep Pendidikan juga menjadi rumusan tujuan Pendidikan nasional sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3. Tujuan Pendidikan nasional tersebut diimplementasikan lebih jauh melalui tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP/MTs, yaitu untuk (1) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian,



pemupukan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, pembiasaan, penghayatan, pengamalan, serta pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim bertakwa pada Allah SWT. (2) memiliki kemampuan dalam beribadah dengan tuntunan syari'at. (3) mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, cerdas, produktif, jujur, adil, rajin beribadah, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Islam di sekolah (Fadli, 2023).

Fenomena yang terjadi sekarang, banyaknya tenaga pendidik yang dalam hal ini adalah seorang guru, untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dikelas menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga membuat peserta didiknya merasa tidak tertarik untuk mempelajari pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru tersebut. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penguasaan guru akan materi dan pemahaman mereka dalam memilih metode yang tepat untuk materi tersebut, akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Satu metode yang saat ini dianggap tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah melalui pendekatan kontekstual. Pembelajaran kontekstual didasarkan pada hasil penelitian John Dewey yang menyimpulkan bahwa siswa akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang akan terjadi di sekelilingnya (Mailani, 2019).

Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI sebagai salah satu alternatif metode dalam pengembangan pembelajaran PAI di sekolah, sesungguhnya merupakan upaya untuk lebih meningkatkan peran Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam rangka membentuk peserta didik yang berkarakter Islami dan berwawasan global.

Tujuan Pendidikan Islam adalah untuk membina atau mengembalikan

manusia pada fitrahnya yaitu fitrah kepada Allah sehingga dapat mewujudkan manusia yang berjiwa tauhid, takwa kepada Allah, rajin beribadah dan juga beramal shaleh, ulil albab, serta berakhlakul karimah. Dalam hal ini tujuan Pendidikan Islam adalah membina, mengarahkan manusia Kembali pada fitrahnya yaitu manusia yang bertakwa, beriman, berakhlakul karimah, dimana semua akhlaknya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam (Irfan, 2020).

Pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia itu sendiri, bahwa sebenarnya tujuan hidup manusia ialah hanya untuk Allah semata. Hakekat Pendidikan Islam ialah menjadikan manusia seutuhnya, yaitu sebagai makhluk Allah yang mulia dengan akal, perasaan, ilmu dan kebudayaannya, serta menjadi khalifah di muka bumi. Dengan kata lain bahwa tujuan Pendidikan Islam diharapkan mampu untuk membentuk akhlak manusia yang mulia, berilmu, dan bisa menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dimana peneliti merupakan instrument kunci (Nasution, 2023). Sugiono juga menyebut bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentative, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan (Nilamsari, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 8 SMP IT AL MUNADI.

Penelitian ini menitik beratkan pada Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 8 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Maka jenis penelitiannya merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang

dilaksanakan di sekolah SMP IT AL MUNADI. Sehingga peneliti terjun langsung di Lokasi penelitian yaitu di SMP IT AL MUNAD.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI di kelas 8 SMP IT AL MUNADI dilaksanakan secara bertahap, dengan pertimbangan keberhasilan akan proses belajar mengajar yang sedang dilaksanakan setiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMP IT AL MUNADI, kita dapat membandingkan bagaimana implementasi pembelajaran kontekstual di SMP IT AL MUNADI dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan perubahan sikap serta akhlak, juga terlibat dalam proses belajar mengajar. Perbandingan tersebut akan dianalisis menjadi paragraph diantara lainnya sebagai berikut:

Analisis dari segi keuntungan, seperti belajar dari kesalahan dan menjadi lebih baik lagi di masa depan, siswa menjadi lebih kecil kemungkinannya untuk melakukan kesalahan yang sama dan mengalami dampak dari perbuatannya sendiri demi menghargai lingkungan sekitar, teman, dan diri sendiri (Prasetyo et al., 2019). Implementasi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI sangat baik untuk siswa, yang mana membuat siswa lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI di SMP IT AL MUNADI. Implementasi pembelajaran Kontekstual yang diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, bentuk Implementasi yang diterapkan guru PAI di SMP IT AL MUNADI yaitu untuk menunjang prestasi siswa agar lebih termotivasi dan terbiasa dalam mengaplikasikan setiap pembelajaran yang diterima ketika proses belajar mengajar.

Analisis dari segi penerapan Implementasi pembelajaran kontekstual berupa pengerjaan beberapa soal atau membuat rangkuman materi dan lain sebagainya, serta praktik secara langsung terhadap materi yang telah dipelajari, sehingga diharapkan

dengan adanya implementasi pembelajaran kontekstual akan menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman dan menyenangkan. Erna Wilis, S.Pd selaku guru PAI khususnya di kelas VIII mengatakan "implementasi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI dimulai dengan arahan kepada siswa untuk membaca buku serta materi yang telah dipilih, setelah itu guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pokok-pokok materi pembahasan, lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru juga mengulas Kembali pokok-pokok materi pelajaran, guru juga melakukan post-test evaluasi sebagai upaya untuk mengecek pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari".

Analisis dari segi keberhasilan yakni menurut Winkel dalam Melinda modifikasi yang menyebabkan orang mengubah pikiran dan perilakunya (Melinda & Susanto, 2018). Sejalan dengan pernyataan tersebut, SMP IT AL MUNADI terkhususnya kelas VIII pada mata pelajaran PAI Erna Wilis, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI membuat perubahan pada system pembelajaran PAI yang di bawakan, sehingga menunjukkan hasil yang bisa dikatakan berhasil. Dengan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap motivasi belajar PAI. Materi yang disampaikan disetiap pertemuan siswa mampu mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari, baik dari segi praktik ibadah maupun sosial. Sehingga siswa dapat termotivasi dan bersemangat dalam proses belajar mengajar terkhususnya mata pelajaran PAI.

4. SIMPULAN

Dalam proses pembelajaran kontekstual, selain mendapatkan kemampuan pemahaman konsep, siswa juga mengalami serta mampu mengimplentasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kelas bukan tempat untuk mencatat atau menerima informasi dari guru, akan tetapi kelas digunakan untuk proses belajar mengajar. Pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik dalam hal ibadah maupun sosial. Belajar bukan hanya sekedar menghafal akan tetapi proses menuju pengimplementasian dari hasil proses belajar mengajar. Pembelajaran PAI di

sekolah tidak hanya disampaikan dan diukur pada aspek kognitif dengan bentuk penilaian angka-angka, tetapi pembelajaran PAI harus disampaikan dan diukur dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan dan sejauhmana pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan motivasi karakter peserta didik melalui PAI sangat relevan, untuk itu guru PAI di sekolah hendaknya memperhatikan metode dan pendekatan yang cocok dengan materi pembelajaran PAI.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, A. (2023). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarunaedu: Journal of Education and Learning*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.54298/tarunaedu.v1i1.138>
- H Hamruni. (2015). Konsep Dasar Dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XII(No. 2), 177–187.
- Ibrahim, H. (2018). Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Pinrang. *Jurnal Studi Pendidikan ,Al Ishlah*, XVI(1), 73–84.
- Irfan, M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik. *Qathrunâ*, 7(2), 83. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i2.3535>
- Mailani, I. (2019). Implementasi Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning dalam Pendidikan Agama Islam. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 1(1), 16–25. <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v1i1.59>
- Melinda, I., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(2), 81–86. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Nasution, A. F. (2023). METODE PENELITIAN KUALITATIF (M. Albina (ed.); pertama). CV. Harfa Creative. <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku-metode-penelitian-kualitatif.Abdul-Fattah.pdf>

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>

Prasetyo, A. H., Prasetyo, S. A., & Agustini, F. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 402. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19332>

.

.

.